

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SLB YAPENAS
CONDONGCATUR DEPOK SLEMAN

LaporanIniDisusunUntukMemenuhiTugasAkhirdariPelaksanaanKegiatan
PPL DI SLB YAPENAS CONDONGCATUR DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA

Dosen Pembimbing Lapangan: N. Praptiningrum, M. Pd.



Disusun oleh:

Shinta Mayangsari
1103241061
Program Studi Pendidikan Luar Biasa
Jurusan Pendidikan Luar Biasa

PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, peserta Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SLB Yapenas, Condongcatur, Depok, Sleman:

No. Nama

NIM

1. Shinta Mayangsari 11103241061 (FIP/Pendidikan Luar Biasa)

telah melaksanakan kegiatan PPL di SLB Yapenas, Condongcatur, Depok, Sleman mulai tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014. Adapun hasil kegiatan tercantum dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 17 September 2014

Mengetahui

Guru Pembimbing

Dosen Pembimbing PPL

Mahasiswa

Marsinem, S. Pd.

N. Praptiningrum, M. Pd.

Shinta Mayangsari

NIP.19590908 198601 2

NIM. 11103241061

001

Mengesahkan

Kepala Sekolah

Koordinator PPL di Sekolah

SLB Yapenas

Marjani, S. Pd., M. Pd.

Iriyanti Mardiningsih, S. Pd.

NIP. 1965059 198603 1 015

NIP. 19620304 198503 2 006

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala Rahmat dan Karunia-Nya sehingga laporan ini dapat terselesaikan. Terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan kepada kami selama PPL, diantaranya:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. LPPMP sebagai lembaga yang memayungi kegiatan KKN.
3. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Ketua Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Luar Biasa.
6. Dosen Pembimbing Lapangan PPL, Ibu N. Praptiningrum, M.Pd.
7. Kepala Sekolah SLB YAPENAS Yogyakarta.
8. Seluruh warga sekolah SLB YAPENAS Yogyakarta.
9. Teman-teman kelompok PPL Tim 18 Condongcatur.
10. Serta pihak-pihak lain yang tidak dapat kami sebutkan satu-persatu.

Kami sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun karena laporan kami jauh dari sempurna. Semoga program dan kegiatan kami selama KKN dapat memberikan manfaat kepada semua pihak. Aamin.

Yogyakarta, 17 September 2014

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan Laporan PPL	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Abstrak	vi
Bab I Pendahuluan.....	1
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Rancangan Program Pengajaran	7
Bab II Pelaksanaan, HasilEvaluasi danPeningkatan.....	55
A. Pelakasanaan.....	55
B. HasilEvaluasi.....	65
C. Peningkatan	79
Bab III Kesimpulan dan Saran.....	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	80
Lampiran.....	81

ABSTRAK

Pelaksanaan PPL bertempat di SLB Yapenas yang beralamat di Condongcatur, Depok, Sleman. Berdasarkan keputusan sekolah, mahasiswa mendapatkan kelas mengajar di kelas 2 SDLB anak tunagrahita. Secara khusus melakukan asesmen dan bimbingan mengajar terhadap dua orang anak yaitu Eva dan Yoga. Eva dan Yoga mengalami tunadaksa tunagrahita. Eva memiliki karakteristik yaitu kedua kakinya tidak bisa digunakan untuk berjalan karena lumpuh dan kakinya Eva berjalan dengan merangkak. Kedua tangan Eva juga mengalami kekakuan. Eva memiliki kemampuan dalam hal bernyanyi. Eva sebenarnya lebih pintar dibandingkan teman sekelasnya yang lain. Hanya saja, Eva kurang motivasi untuk belajar. Eva memiliki potensi pembelajaran dalam hal membaca, pengenalan dan pemahaman pengetahuan umum, dan berhitung. Yoga mengalami karakteristik yaitu kedua kakinya yang lumpuh. Akan tetapi bisa berdiri dan duduk di kursi secara mandiri, serta mampu merangkak dengan lincah. Dibandingkan Eva, tubuh Yoga lebih fleksibel/lentur. Yoga belum mau dan bisa berkomunikasi dengan baik. Yoga memiliki potensi dalam hal pengenalan dan pemahaman lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan hasil asesmen terhadap Eva dan Yoga, maka dapat dibuat program pembelajaran yang sesuai. Untuk Eva, lebih diutamakan dalam hal membaca atau mengeja huruf-huruf yang belum dipahaminya, berhitung 1-10, serta memahami lambang bilangan 1-10. Untuk Yoga, lebih diutamakan dalam hal pengenalan dirinya sendiri, benda-benda disekitarnya, buah-buahan yang sering ditemui, dan hewan yang ada di lingkungannya, serta pemahaman perintah yang berhubungan dengan kemandirian.

Berdasarkan hasil evaluasi dapat disimpulkan bahwa Eva dan Yoga mengalami peningkatan dalam hal kemampuan akademik maupun non akademik. Eva mengalami peningkatan untuk kemampuannya dalam membaca huruf abjad dan berhitung. Selain itu, Eva juga sudah bisa sedikit mengenal dan memahami lambang-lambang bilangan, yang tadinya sama sekali belum paham. Yoga mengalami peningkatan dalam hal bertambahnya pengetahuannya tentang benda-benda disekitarnya, buah-buahan, dan hewan. Selain itu, Yoga juga mampu memahami perintah, 'pegang', 'ambil', dan 'masukkan'.